



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

YBP, PERPIT Jatim dan PMTS Salurkan Bantuan Paket Sembako untuk Warga Kurang Mampu ke Polda Jatim dan Polrestaes Surabaya



Penyerahan bantuan paket sembako ke Polda Jatim.



SURABAYA (IM) - Menutup rangkaian bakti sosial pembagian 10 Ribu paket sembako, Senin (17/4) lalu, YBP (Yayasan Bakti Persatuan), PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) Jawa Timur dan PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya), menyalurkan 500 paket sembako untuk warga pra sejahtera ke Polrestaes Surabaya.

Rombongan yang dipimpin Ketua Dewan Pembina YBP Alim Markus dan Ketua YBP Hermawan Santoso tersebut, disambut Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Pasma Royce dan jajarannya.

Menurut Alim Markus, kedatangan pihaknya adalah menyerahkan bantuan 500 paket sembako pada Polrestaes Surabaya.

"Ini adalah kegiatan rutin tahunan, yang kami lakukan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Kami para pengusaha yang ada sedikit kelebihan, bergotong-royong secara kekeluargaan, membantu mereka yang membutuhkan. Agar bisa merasakan



Foto bersama saat Penyerahan bantuan paket sembako ke Polrestaes Surabaya.

kebahagiaan saat merayakan Hari Raya Idul Fitri," ujarnya.

Sementara itu, Hermawan Santoso menambahkan, agar terdistribusi secara merata. Pihaknya menyalurkan bantuan melalui berbagai pihak.

"Hari Jumat kemarin, kami juga menyalurkan 1000 paket sembako ke Polda Jatim. Dan diterima langsung oleh bapak Kapolda Irjen Pol Toni Hermanto. Agar bisa dibagikan secara merata pada warga membutuhkan," ungkapnya.

Sementara itu, Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Pasma Royce mengucapkan terima kasih. Serta berjanji akan menyalurkan paket bantuan sembako ini pada orang yang tepat.

"Akan segera kami rapatkan dengan jajaran. Agar bantuan 500 paket sembako ini, bisa tersalurkan ke pihak yang tepat. Terima kasih," ungkapnya.

Kegiatan ditutup dengan foto bersama dan penyerahan bantuan paket sembako secara simbolis. • anto tze



Penyerahan bantuan paket sembako ke Polrestaes Surabaya.



Persos Hwa Ind Bersama TNI AL Koarmada II Gelar Vaksinasi Massal Booster 2 di Grand City Mall

SURABAYA (IM) - Persos Hwa Ind, Grand City Mall bekerjasama dengan TNI AL Koarmada II menggelar Vaksinasi Massal Booster 2 Pfizer atau vaksin ke-4.

Vaksinasi massal yang dilaksanakan di Multifunction Room, Grand City Mall, pada Minggu (16/4) lalu itu disambut antusias oleh warga. Merry Tanhart, Ketua Persos Hwa Ind menyampaikan target sehari diikuti 700 peserta. 500 peserta mendaftar secara online dan 200 di tempat.

"Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengantisipasi masa liburan dan mudik lebaran yang memungkinkan terjadi kontak dan beresiko Covid-19. Untuk mencegahnya,



Erlin D, dr Imam, Merry T, Silvia dan Edward berfoto bersama.

kami menggelar Vaksinasi Massal ini," terang Merry Tanhart didampingi Erlin Darmayanti, Owner

Grand City Mall Surabaya selalu mendukung kegiatan sosial Persos Hwa Ind terutama kesehatan masyarakat.



Meninjau pelaksanaan vaksinasi.

"Sejak pandemi Covid, Grand City Mall memberikan fasilitas ruangan untuk kegiatan vaksinasi. Sudah ribuan orang mendapatkan vaksinasi

di Grand City Mall," terang Erlin. Edward Yonatan, Ketua Pelaksana Harian Persos Hwa Ind mengatakan mempersiapkan acara

vaksinasi massal hanya sehari.

Kadiskes Koarmada II, Kolonel Laut (K) dr. Imam Hidayat, Sp.S., FINA., menyampaikan gencarnya vaksinasi yang dilakukan pemerintah terbukti menurunkan pandemi Covid-19. "TNI AL memiliki fasilitas kesehatan yang dapat membantu seluruh program pemerintah, khususnya kesehatan. Kami berharap dari vaksin pertama hingga keempat ini masyarakat bisa tervaksin, sehingga menekan penyebaran Covid-19," harap dr Imam Hidayat.

Persos Hwa Ind memiliki kegiatan rutin donor darah, vaksinasi massal, pemberian beasiswa pendidikan dan memberikan bantuan bencana alam. • avi lie



Panitia memberikan penyuluhan vaksinasi.



Pemeriksaan kesehatan.



Para peserta vaksinasi mengantri dengan tertib.



SUASANA LALU LINTAS IBU KOTA DI HARI KEDUA LEBARAN

Foto udara suasana lalu lintas di kawasan Bundaran Senayan, Jakarta, Minggu (23/4). Berdasarkan data Jasa Marga, sebanyak 500 ribu kendaraan meninggalkan wilayah Jabodetabek menuju ke sejumlah daerah pada arus mudik 2023 sehingga pada hari kedua Lebaran 1444 H sejumlah ruas jalan di Ibu Kota terpantau lengang dari hari biasanya.



SUASANA LALU LINTAS IBU KOTA DI HARI KEDUA LEBARAN

Foto udara suasana lalu lintas di kawasan jalan MT Haryono, Jakarta, Minggu (23/4). Berdasarkan data Jasa Marga, sebanyak 500 ribu kendaraan meninggalkan wilayah Jabodetabek menuju ke sejumlah daerah pada arus mudik 2023 sehingga pada hari kedua Lebaran 1444 H sejumlah ruas jalan di Ibu Kota terpantau lengang dari hari biasanya.

Ketua Umum KIKT dan Ketua Umum INTI Menerima Kunjungan Delegasi Kadin Guangxi Tiongkok



Perwakilan kedua belah pihak berfoto bersama.



Ketum KIKT Boy Tohir menerima souvenir dari Wakil Sekjen CABIS Ms. Wu Juan.

JAKARTA (IM) - Ketua Umum KIKT (KADIN Indonesia Komite Tiongkok) Garibaldi Boy Tohir didampingi Maruarar Sirait dan Ketua Umum Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Teddy Sugianto beserta jajaran menerima kunjungan delegasi KADIN Guangxi pada Senin (17/4) sore di Hotel Shangri-la, Jakarta.

Dalam pertemuan yang diadakan dalam rangka meningkatkan hubungan perdagangan kedua negara tersebut, Boy Tohir mengatakan dirinya yakin bahwa motor penggerak pembangunan Asia adalah Tiongkok.

"Saya sangat meyakini bahwa Eropa adalah masa lalu. Amerika masa kini, dan masa depan adalah Asia. Saya percaya motor pembangunan Asia ini adalah Tiongkok,"

kata Boy Tohir. Menurutnya, hubungan ASEAN-Tiongkok sangat penting dan Indonesia merupakan negara terbesar di ASEAN, sehingga diharapkan ada penguatan hubungan bilateral antara Tiongkok dan Indonesia.

"Dalam 2 tahun terakhir, hubungan Presiden Jokowi dengan Presiden Xi Jinping sangat baik. Saya merasa terhormat selama masa pandemi sudah tiga kali berkunjung ke Tiongkok dengan Pak Luhut," ungkapnya.

Boy juga menambahkan selain meningkatkan hubungan perdagangan kedua negara, diharapkan rekan delegasi Guangxi bisa mem-



Pertemuan delegasi CABIS Guangxi dan KIKT - INTI berlangsung hangat.

bantu penguatan hubungan dagang dan hubungan budaya.

"Kita harus proaktif untuk memperkenalkan budaya Tiongkok. Kembali ke sejarah perdagangan dimulai dari budaya, ibarat peribahasa 'Tak Kenal Maka Tak

Sayang,'" jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Deputy Secretary General of the CABIS Secretariat and Vice Chairperson of CCPIT Guangxi Committee (KADIN), Wu Juan mengungkapkan hubungan ekonomi

Indonesia dan Tiongkok sudah terjalin baik.

Karena itu, kehadiran delegasi KADIN Guangxi berkunjung untuk tujuan mempererat kerjasama ekonomi Tiongkok-Indonesia.

"Kami mengharapkan rekomendasi dari KIKT sehingga mempermudah kerjasama ekonomi antar kedua negara," tukasnya.

Sementara, Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto mengungkapkan bahwa kunjungan KADIN Guangxi berkaitan juga dengan penyelenggaraan event Indonesia-China Smart City Expo pada 24-26 Mei mendatang di Hotel Shangri-la Jakarta.

"Semoga event pertama kolaborasi INTI dan KIKT nanti di bulan Mei, bisa berjalan lancar dan sukses. Menandatangani investor dari Tiongkok untuk membantu pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemi," ungkap Teddy.

Pada pertemuan itu, turut hadir Wakil Ketua KADIN Guangxi Huang Yingzong dan Yu Delin, Tang An dan 6 orang delegasi lainnya.

Sementara dari INTI hadir Sekjen Candra Jari, Wakil Ketua Umum Mayjen TNI (Purn) Ben Y. Rimba Mars, Edi Yansah dan Robert Njo, Wakil Ketua Perhimpunan INTI Marlina Lie, Sekretaris Jenny Chandradinata, Anggota Bidang Bisnis Cakra Putra dan Andro Hartanto serta Direktur PT CAIH Infotech Indonesia Loretta Thamrin. • kris



Boy Tohir dan Teddy Sugianto.



Direktur PT CAIH Infotech Indonesia Loretta Thamrin menjadi penerjemah yang menjembatani pertemuan.



Wakil Sekjen CABIS Guangxi Wu Juan memberikan pemaparan mengenai potensi kerja sama.

Yayasan Fuqing Bandung dan Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Gelar Kegiatan Pasar Murah



KI-KA: Rao Shu Sheng, Suwanda Holy, Ji Chuan Jian, Kolonel Inf. Donny I Bainuri, Herman Widjaja, Chen Zhen Bi, Chen Wen Xiong dan Wang An Zuo.



Tim MTP Bandung, Yayasan Fuqing Bandung, perwakilan Kodim 016 Bandung dan para relawan berfoto bersama.

BANDUNG (IM) - Pengurus Yayasan Fuqing Bandung (Paguyuban Harmonis) bersama Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung, Kamis (13/4) lalu menggelar pasar murah di kantor sekretariat mereka di Bandung.

Pada saat yang sama, Kodim 0618 Bandung juga turut berpartisipasi dalam acara tersebut. Mereka membagikan kupon belanja kepada warga sekitar gedung kantor sekretariat. Sehingga masyarakat dapat membeli 5 kilogram beras berkualitas tinggi dan 1 liter minyak goreng seharga Rp50 ribu dengan kupon belanja. Ditambah dengan 5 bungkus mie kering dan 2 bungkus biskuit sebagai bonus.

Menjelang Idul Fitri, beras merupakan hal paling dibutuhkan

umat Islam untuk membuat ketupat. Bisa disebut ini adalah makanan yang wajib ada di setiap keluarga saat hari raya. Meski pemerintah telah mengambil langkah untuk menghadapi hal ini, harga beras berkualitas tinggi di pasaran tetap saja naik.

Oleh sebab itu, langkah masyarakat Tionghoa mengadakan pasar murah merupakan satu hal yang memperoleh sambutan. Juga benar-benar amat membantu umat Islam.

Pengawas Yayasan Fuqing Bandung yaitu Ji Chuan Jian, Chen Wen Xiong, Chen Zhen Bi, Chen Ke Xiong, Dr. Ni Youli, Divisi Pemuda Wang Min Geng, Zheng Sheng Yi, Zheng Yi Ling, Zhang Yao Feng, pimpinan MTP Bandung sekaligus Ketua YDSP Bandung Herman Widjaja,



Kolonel Inf. Donny I Bainuri merasakan langsung menjadi relawan.

Koordinator Dr. Djon Toat dan anggota MTP Bandung He Xue Xiang, Rao Shu Sheng dan Feng Qunxiong, Wen Shun Fa, Lin De Huan, Chen Xiu Lan dan tokoh lainnya menghadiri kegiatan pasar

murah tersebut.

Pasar murah berlangsung sukses dan terjual 470 paket minyak goreng dan beras murah.

Dandim 016 Bandung Kolonel Inf. Donny I Bainuri yang

datang ke lokasi mengapresiasi penyelenggaraan pasar murah tersebut.

"Sungguh baik melakukan hal-hal yang luar biasa di masa pandemi. Pembagian paket sembako gratis kepada warga kurang mampu adalah pertolongan, amal kebaikan dan diridhoi Allah. Sedangkan pasar murah berbeda. Bukan sedekah bagi warga kurang mampu, melainkan semacam kepedulian dan simpati kepada umat Islam yang merayakan Idul Fitri. Tentu saja, ini juga merupakan tindakan baik dari tim MTP Bandung. Saya sangat tersentuh dan mendukungnya. Kupon belanja di pasar murah didistribusikan oleh anggota Kodim. Sehingga kita dapat berhubungan langsung dengan masyarakat. Tambah lagi dengan

adanya pasukan kami untuk menjaga ketertiban, kegiatan seperti ini secara langsung atau tidak langsung telah menjalin persahabatan antara tentara dan warga sipil. Ini sangat bagus dan bermakna. Jika ada kegiatan serupa, kami prajurit berharap dapat berpartisipasi. Sebenarnya membantu masyarakat dalam berbagai hal yang dibutuhkan adalah tugas dari prajurit TNI," ujarnya.

"Kami melakukan apa yang kami bisa untuk membantu umat Islam yang akan merayakan Idul Fitri. Namun semoga kita dapat membantu umat Islam membuat lebih banyak ketupat bagi keluarga mereka pada hari raya Idul Fitri. Agar kebahagiaan dapat memenuhi setiap keluarga Muslim." Kata Dr. Djon Toat. • idn/din



Suasana pasar, murah Yayasan Fuqing Bandung.



Pengurus dan pengawas Yayasan Fuqing Bandung berfoto bersama perwakilan Kodim 016 Bandung.



Kelompok Pemuda Fuqing berfoto bersama di lokasi kegiatan.